

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Covid-19 muncul di akhir tahun 2019 membawa perubahan secara drastis pada tatanan kehidupan manusia tidak hanya di Indonesia bahkan seluruh dunia mengalami dampaknya. Kebijakan pemerintah mengubah sistem kehidupan termasuk tata cara dalam proses pembelajaran semua dilakukan melalui *on-line*. Proses pembelajaran on- line ternyata membawa dampak psikologis bukan hanya pada siswa tetapi juga bagi para pendidik.

Keputusan untuk menyelenggarakan pendidikan on-line ditempuh karena penyebaran covid- 19 terus meningkat, sambil menunggu pandemi berakhir pemerintah menetapkan belajar jarak jauh dengan memberikan beberapa bantuan kepada siswa baik berupa kuota belajar dengan memberi jatah pulsa. Keberadaan guru Bimbingan dan Konseling dalam membantu pemerintah untuk memberikan kondisi yang nyaman terus dilakukan. Layanan tersebut juga dilakukan melalui zoom meeting.

Berdasarkan pada fenomena tersebut salah satu dampak yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa adalah kondisi psikologis ditengah arus pandemi dan persiapan era new normal yang dibayangi rasa cemas takut tertular. Secara umum pembelajaran daring juga menimbulkan hambatan fisik seperti kurang asupan gizi karena orang tua jarang ke pasar sehingga memanfaatkan makanan yang adapadahal dalam proses belajar siswa harus mendapat asupan yang bergizi dan motivasi dari lingkungan. Kondisi psiko- fisik siswa SMA YKPP Pendopo tidak

jauh berbeda. Berdasarkan wawancara peneliti dengan Guru Bimbingan dan Konseling siswa malas mengikuti belajar on- line, sebentar – sebentar menghilang dari zona zoom dengan alasan jaringan, dan selalu seperti itu sehingga yang hadir dalam proses belajar berkurang siswanya. Guru Mata pelajaran menyampaikan kepada guru Bimbingan Konseling apakah upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi kondisi tersebut. Jika ada tugas siswa beralasan tidak mampu menyelesaikannya, sulit memahami materi pelajaran, tidak fokus. Apakah guru Bimbingan dan Konseling dapat membantu untuk melaksanakan layanan melalui zoom sebagai salah satu usaha untuk mengatasi kesulitan belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang dan masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian apakah mungkin guru Bimbingan dan Konseling memberikan layanan untuk membantu siswa mengatasi kesulitan belajar melalui *Zoom Meeting* di SMA YKKP Pendopo.

1.2. Fokus dan Subfokus Penelitian

- a) Fokus penelitian : Faktor – faktor apa saja kesulitan siswa belajar menggunakan *Zoom Meeting*
- b) Subfokus penelitian : Upaya pemberian bantuan oleh guru Bimbingan dan Konseling

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah penelitian dan fokus dan subfokus di atas yang menjadi permasalahan dalam penelitian adalah “ Bagaimana upaya guru bimbingan dan konseling dalam membantu mengatasi kesulitan belajar siswa di SMA YKPP Pendopo?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan yang akan di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana upaya guru bimbingan dan konseling dalam membantu mengatasi kesulitan belajar siswa di SMA YKPP Pendopo.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini selain bagi peneliti sendiri juga sangat bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini seperti peserta didik, sekolah, maupun orang tua dari peserta didik.

a. Bagi Siswa

Siswa dapat mengurangi hambatan- hambatan dari belajar di daring sehingga mereka mampu menerima pembelajaran dengan baik karena siswa dapat belajar kapan pun dan dimana pun.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan ide-ide kreatif dalam memanfaatkan belajar daring dalam memberikan pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam menerima pembelajaran dengan baik.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat di harapkan sebagai perbaikan mutu dan potensi siswa yang dimiliki SMAYKPP Pendopo.

d. Bagi Peneliti

Sebagai bahan acuan untuk dapat menambah referensi sehingga dapat memunculkan ide kreatif dan menghasilkan penelitian yang lebih baik, kreatif dan inovatif.